

**OPTIMALISASI FUNGSI SOSIAL MASJID AL-MUBAROK DALAM
UPAYA PENANGANAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA
MASYARAKAT DI KELURAHAN KANIGORO, KECAMATAN
KARTOHARJO, KOTA MADIUN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh :

MISFALAH

NIM 18107020014

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-461/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI FUNGSI SOSIAL MASJID AL-MUBAROK DALAM UPAYA
PENANGANAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI
KELURAHAN KANIGORO, KECAMATAN KARTOHARJO, KOTA MADIUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MISFALAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020014
Telah diujikan pada : Selasa, 05 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 62a6b3635f5d6



Penguji I

Uji Ardaninggar Luhtitianti, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a6a519817ae



Penguji II

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62a6b91f68223



Yogyakarta, 05 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a6bd0528f32

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MISFALAH
NIM : 18107020014
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian bagian yang dirujuk sesuai sumber yang jelas. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan karya plagiasi maka saya bersedia untuk mendapat sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Februari 2022



MISFALAH

18107020014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

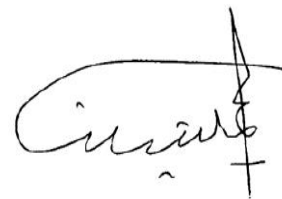
Nama : Misfalah
NIM : 18107020014
Prodi : Sosiologi
Judul : Optimalisasi Fungsi Sosial Masjid dalam Upaya Penanganan Dampak Pandemi *Covid-19* pada Masyarakat di Kelurahan Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2022



Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis fungsi dan peran masjid pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pada masa pandemi, masjid yang seringkali dianggap sebagai pusat penyebaran virus Covid-19 justru memiliki peran yang cukup besar dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 yang kompleks terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi mengenai optimalisasi fungsi masjid Al-Mubarak kelurahan Kanigoro kota Madiun di masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masjid al-Mubarak berperan dalam mengatasi problematika yang muncul pada saat pandemi Covid-19. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid al-Mubarak juga berperan dalam mengatasi problem-problem sosial lainnya baik di bidang kesehatan seperti penyemprotan disinfektan, penyediaan *handsanitizer* dan berbagi masker. Di bidang ekonomi terdapat program Dawis (Dasa Wisma) yaitu pengumpulan dana iuran untuk masyarakat yang terdampak Covid-19, kemudian program berbagi makanan berupa nasi bungkus pada saat sholat jum'at yang dikenal program Jum'at berkah. Kemudian pada bidang sosial dan budaya, masjid berperan penting dalam hal memberikan sosialisasi yang bertujuan meluruskan cara pandang masyarakat mengenai Covid-19 seperti jika terdapat warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 maka yang dijauhi hanya kontak fisiknya saja bukan ikatan sosialnya yang turut memudar. Selain itu masjid kegiatan yang ada di masjid dapat memperkuat solidaritas sosial masyarakat di masa pandemi Covid-19. Dari hal yang telah dipaparkan diatas dapat dikatakan masjid dapat dioptimalkan peran dan fungsi sosialnya dalam penanganan pandemi, sehingga stigma negatif yang sempat muncul di masyarakat bahwa masjid merupakan tempat penularan Covid 19 akan hilang dengan sendirinya.

Kata Kunci : Fungsi Sosial, Masjid, Pandemi Covid-19, dan Islam

HALAMAN MOTTO

**“SESULIT APAPUN RINTANGAN YANG DATANG
MENGHAMPIRIMU,
AKAN SELALU ADA JALAN MENUJU KEMUDAHAN”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhanaku kupersembahkan untuk :

Kedua Orang tuaku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih tidak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibuku (**ST.ZAHRAH**), ayahku (**MOCH.RUBA'I**), serta keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada hingga yang tiada mungkin bisa kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Keluarga besarku

Teman-teman prodi Sosiologi 2018

Sahabat-sahabatku

Teman-teman Asrama Al-Hikmah PP. Wahid Hasyim Yogyakarta

**Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 105 Desa Uteran Kab.
Madiun**

Dosen Pembimbing Skripsi

Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat saya lebih bermanfaat untuk sesama. Terima kasih telah memberikan motivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu menasehati, dan selalu mendoakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilaahi robbil a'lamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *SWT* atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Tidak lupa sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *SAW*. Laporan Penelitian Skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Fungsi Sosial Masjid dalam Upaya Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Masyarakat di Kelurahan Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun”** disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi strata satu pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini disusun berdasarkan hal-hal yang telah penulis lakukan selama melakukan penelitian. Selama pelaksanaan penelitian tersebut penulis mendapat banyak pengetahuan, teman dan pengalaman yang sangat bermanfaat juga berkesan bagi penulis. Dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini penulis mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Moch.Ruba'i dan ibu St.Zahrah atas segala dukungan, doa, nasehat, kesabaran dan semangat yang diberikan untuk saya.
2. Kakak, adik dan simbah beserta segenap keluarga besar, terima kasih atas dukungan moral, kultural dan spiritual dalam keluarga.

3. Dr. Phil. Al-Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
5. Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya, terima kasih atas bimbingan, arahan dan masukan mulai sebelum melaksanakan penelitian skripsi hingga sampai menyelesaikan laporan ini.
7. Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A selaku Dosen Penguji Skripsi I dan Dr. Yayan Suryana, M.Ag selaku Dosen Penguji Skripsi II, terima kasih atas bimbingan, arahan dan masukannya terhadap skripsi saya.
8. Teman-teman Sosiologi 2018 yang telah mendukung dan memotivasi saya.
9. Sahabat dan orang-orang sekitar saya yang telah membantu dan menemani penulis mencari data lapangan.
10. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri 105 di desa Uteran Kab. Madiun dan teman-teman asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah mendukung dan memotivasi serta mendoakan saya.
11. Semua pihak yang turut memberikan informasi, masukan dan pengetahuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan penelitian skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh sebab itu apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini, penulis memohon maaf kepada pembaca serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memenuhi kekurangan dalam penulisan laporan ini demi perbaikan laporan dikemudian hari.

Besar harapan penulis semoga laporan penelitian skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan banyak informasi yang bermanfaat, serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 Februari 2022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Misfalah

18107020014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Landasan Teoritis	16
1. Kerangka Konseptual	16
2. Teori Fungsi Lembaga Agama	18
F. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Lokasi Penelitian	22
3. Objek Penelitian	22
4. Metode Pengumpulan data	23
G. Metode Analisis Data	24

1. Pengkodean data (coding/pengelompokan).....	24
2. Reduksi data	24
3. Penyajian Data.....	24
4. Penarikan Kesimpulan.....	25
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II DINAMIKA MASJID AL-MUBAROK DI MASA PANDEMI COVID-19.....	27
A. Sejarah Singkat Masjid Al-Mubarak.....	27
B. Lingkungan Sosial, Budaya dan Keagamaan Jamaah Masjid Al- Mubarak.....	31
C. Program dan Kegiatan Masjid Al-Mubarak Selama Pandemi Covid- 19	41
D. Problematika Masyarakat Kelurahan Kanigoro Pada Masa Pandemi Covid-19	45
BAB III FUNGSI SOSIAL MASJID AL-MUBAROK DI MASA PANDEMI COVID-19.....	55
A. Program Mitigasi Wabah Pandemi Covid-19.....	55
B. Alternatif pembelajaran di TPA Al-Mubarak.....	59
C. Edukasi Peningkatan Toleransi Dan Hubungan Sosial Yang Baik dalam Masyarakat	61
D. Bantuan Sembako bagi Jamaah Terpapar Covid-19 dan Menjalani Isolasi Mandiri	64
BAB IV IMPLEMENTASI FUNGSI SOSIAL MASJID AL-MUBAROK DI TENGAH PANDEMI COVID-19	68
A. Implementasi Fungsi Sosial Masjid Al-Mubarak Pada Aspek Kesehatan.....	80
B. Implementasi Fungsi Sosial Masjid Al-Mubarak Pada Aspek Pendidikan	82
C. Implementasi Fungsi Sosial Masjid Al-Mubarak Pada Aspek Sosial Budaya	84
D. Implementasi Fungsi Sosial Masjid Al-Mubarak Pada Aspek Ekonomi.....	87

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97
A. Instrumen Penelitian	97
B. Pedoman Wawancara	99
C. Dokumentasi.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 adalah suatu wabah penyakit menular yang saat ini melanda dunia, virus ini menyebar di berbagai belahan dunia. Virus ini pertama kali muncul pada akhir tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember di kota Wuhan, Cina.¹ Virus ini juga menyebar di berbagai sudut daerah di negara Indonesia. Dengan adanya virus Covid-19, organisasi kesehatan dunia WHO menetapkan status virus Corona menjadi wabah yang berskala internasional dan meminta kepada Presiden Indonesia yaitu bapak Joko Widodo untuk menetapkan status darurat nasional Covid-19.² Keberadaan Covid-19 yang mematikan ini menjadi perhatian dunia. Interaksi sosial di masyarakat juga harus berubah karena adanya Covid-19 ini. Adanya virus ini menjadikan pemerintah mengeluarkan kebijakan Undang-Undang yang mengatur tata cara interaksi dalam masyarakat yang perlu dibatasi.

Pada masa pandemi, dalam masyarakat terjadi pergeseran sosial seperti yang pada mulanya interaksi sosial yang dilaksanakan secara

¹ Jeratallah Aram Dani, Yogi Mediantara, "Covid-19 Dan Perubahan Komunikasi Sosial", *PERSEPSI: Communication Journal*, Vol. 3, No. 1, 2020

² Firdaus, Junaidin Surip. "Interaksi Sosial Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Masyarakat di Kelurahan Nungga Kota Bima)". *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan* Vol. 7 No.2 Juli-Desember 2020

langsung kini banyak mengalami perubahan.³ Proses sosial dan interaksi sosial dapat terjadi apabila ada pertemuan diantara dua atau lebih.⁴ Pada dasarnya, interaksi sosial itu bersifat dinamis.⁵ Interaksi sosial juga tidak bisa dihindari oleh masyarakat karena interaksi merupakan sebuah kebutuhan dari manusia. Selain itu, banyak kebudayaan ataupun kebiasaan yang mengalami pergeseran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kehidupan masyarakat baik di desa maupun kota juga menjalani aturan-aturan yang dirancang pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19. Adanya banyak peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti tidak melakukan kegiatan peribadatan di tempat ibadah, tidak melakukan pembelajaran dengan metode tatap muka, tidak melakukan pesta, melakukan pekerjaan dari rumah, rutin melakukan mencuci tangan serta menjaga kebersihan badan, adalah kebiasaan baru yang perlu dihadirkan dalam masyarakat.⁶ Adanya pandemi Covid-19 juga diterapkannya pembatasan sosial dalam kehidupan masyarakat yang merupakan kebijakan dari pemerintah.

Beberapa negara juga mengalami hal yang sama, yang akhirnya menerapkan pembatasan ketat Covid-19 bahkan melakukan *lockdown* atau

³ Siti Rahma Harahap. "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19". Jurnal Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya Vol. 11 No. 1 2020 hal 46

⁴ Ibid., Siti Rahma Harahap. "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19". Jurnal AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya. Vol. 11 No. 1 2020 hal 45

⁵ Firdaus, Junaidin Surip. "Interaksi Sosial Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Masyarakat di Kelurahan Nungga Kota Bima)". Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan Vol. 7 No.2 Juli-Desember 2020 hal 178

⁶ Ibid. "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19". Jurnal Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya. Vol.11 No.1 (2020) hal 51

pemberhentian pada aktivitas-aktivitas tertentu seperti aktivitas ekonomi, pendidikan, dll yang sekiranya dapat menimbulkan kerumunan. Hal ini dilakukan setelah ditemukan beberapa orang yang terinfeksi virus Corona. Setelah adanya kasus ini, pemerintah melakukan pembatasan secara ketat. Salah satunya yaitu adanya kebijakan melakukan penutupan masjid serta tempat peribadatan lainnya.⁷ Hal ini juga terjadi di negara Indonesia, dimana pemerintah memberhentikan seluruh aktivitas peribadatan di tempat-tempat ibadah, sehingga aktivitas peribadatan akan ditiadakan di masa PPKM Darurat. Pemerintah juga menegaskan bahwa aturan peniadaan peribadatan di rumah ibadah tidak hanya dilakukan di tempat peribadatan agama Islam, melainkan seluruh tempat peribadatan agama lainnya yang diakui oleh negara.⁸ Salah satunya tempat peribadatan umat Islam seperti ketika adanya kegiatan saat bulan Ramadhan masjid cenderung lebih ramai aktivitas dari pada biasanya. Menurut Epidemiolog Universitas Hasanuddin, masjid menjadi sebuah tempat yang memiliki risiko penularan Covid-19. Hal ini terjadi dikarenakan masjid berpotensi terjadinya kerumunan. Risiko penularan Covid-19 di masjid menjadi tempat risiko penularan tinggi ketika terdapat orang yang terinfeksi virus

⁷<https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/200068/videos/kasus-Covid-19-muncul-lagi-di-brunei-masjid-dan-tempat-ibadah-ditutup> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

⁸<https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20210702162001-20-662383/menag-siapkan-aturan-tutup-tempat-ibadah-selama-ppkm-darurat/amp> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

Covid-19 yang tidak memiliki gejala atau dengan gejala ringan datang ke masjid tanpa menggunakan masker.⁹

Salah satu kebijakan pemerintah yang terjadi polemik dalam masyarakat yaitu adanya penutupan tempat ibadah yang sesuai dengan fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 poin keempat.¹⁰ Akibat dari adanya Covid-19 ini interaksi masyarakat menjadi dibatasi, begitu juga yang terjadi pada masyarakat kota Madiun, apalagi setelah diterbitkannya aturan mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dengan skala mikro di kota Madiun. Pemerintah Kota Madiun memperpanjang masa pemberlakuan PPKM berbasis Mikro. Perpanjangan PPKM Mikro ini ditandai dengan diterbitkannya Surat Edaran Walikota Madiun tertanggal 22 Februari 2021 yang berlangsung mulai tanggal 23 Pebruari-8 Maret 2021. Dalam surat tersebut berisi pemberlakuan protokol kesehatan lebih ketat, kegiatan yang dapat meningkatkan interaksi secara langsung ditunda pelaksanaannya, tempat wisata dan tempat hiburan ditutup sementara, jam operasional pasar umum tradisional dibatasi dengan tetap menerapkan prokes dengan ketat. Selain itu, kegiatan ibadah di rumah ibadah hanya diijinkan dengan kapasitas maks 50%, kemudian kegiatan masyarakat yang dapat menimbulkan kerumunan juga sangat dibatasi.¹¹

⁹ <https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/health/2021/04/13/183405/awas-masjid-jadi-tempat-berisiko-penularan-Covid-19-saat-ramadhan> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

¹⁰ Fatwa MUI No.14 Tahun 2020

¹¹ <https://m.rri.co.id/madiun/daerah/980566/pemkab-madiun-perpanjang-ppkm-mikro> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

Dengan pemberlakuan penerapan pembatasan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah pada setiap aktivitas masyarakat tentunya juga berdampak pada kehidupan masyarakat kota Madiun terutama masyarakat kelurahan Kanigoro di berbagai bidang kehidupan, baik dari aspek keagamaan, aspek kesehatan, aspek pendidikan, aspek ekonomi, dan aspek sosial budaya masyarakat. Masyarakat kota Madiun yang memiliki penghasilan tidak tetap juga terdampak sehingga terjadi penurunan penghasilan yang cukup signifikan terutama pada mereka yang memiliki UMKM sangat berdampak, kemudian juga terdapat masyarakat yang kehilangan pekerjaannya sehingga tidak dapat penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut data dari BPS Jatim mencatat, pertumbuhan ekonomi pada Triwulan I/2020 hanya tumbuh sekitar 3% dan mengalami perlambatan sebelumnya sebesar 5%. Perlambatan ekonomi yang secara signifikan ini juga dikarenakan merebaknya Covid-19.¹² Sedangkan presentase penduduk miskin di kota Madiun mengalami peningkatan pada masa pandemi Covid-19. Presentase penduduk miskin pada tahun 2019 sebanyak 4,35%, kemudian pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin sebesar 4,98%, Sedangkan pada tahun 2021 sebesar 5,09%.¹³ Selain itu juga terjadinya perubahan pada pola interaksi antar warga yang semula sangat dekat berubah menjadi renggang karena dibatasi dan masyarakat banyak melakukan kegiatannya dari rumah dan

¹²<http://kilasjatim.com/dampak-Covid-19-ekonomi-jawa-timur-melambat-hanya-tumbuh-303/> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

¹³ BPS Provinsi Jawa Timur, diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 09.40 WIB <https://madiunkota.bps.go.id/indicator/23/93/1/persentase-penduduk-miskin-p0-.html>

jarang keluar dari rumah. Kemudian dengan adanya perubahan sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh juga memunculkan banyak problem seperti membuat anak-anak jenuh dan bosan melakukan pembelajaran dari rumah dan kurang berinteraksi dengan teman-teman sebayanya.

Banyak stigma negatif mengenai masjid yang menjadi pusat penularan virus Covid-19 dengan resiko tinggi. Hal ini berbeda dengan masjid di kota Madiun yang juga merupakan wilayah yang terdampak virus Covid-19 sehingga juga sempat diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang dikenal PPKM Mikro, meskipun demikian masjid ini justru memiliki andil dalam mencegah penularan virus Covid-19 dan menanggulangi dampak Covid-19 seperti dengan adanya berbagai program dan kegiatannya. Program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid dibagi menjadi beberapa kategori yaitu kegiatan rutin harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan serta kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Kegiatan harian seperti sholat berjamaah, kegiatan mingguan seperti program jum'at berkah yang dilakukan pada saat sholat jumat dengan memberikan nasi bungkus kepada jamaah masjid, kegiatan bulanan seperti khataman al-Qur'an 30 juz, kemudian kegiatan tahunan seperti kegiatan santunan anak yatim-piatu. Kemudian kegiatan dalam PHBI misalnya kegiatan pada hari raya Idul Adha dengan memotong hewan-hewan qurban yang kemudian daging-dagingnya dibagikan kepada masyarakat sekitar, membagikan

masker, menyediakan tempat cuci tangan, melakukan penyemprotan disinfektan, sosialisasi seputar Covid-19 dan kegiatan-kegiatan lainnya. Adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid ini secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi dampak dari adanya pandemi Covid-19 di berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, pendidikan, agama maupun budaya. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini keadaan masyarakat jauh lebih terpuruk daripada sebelumnya terlebih pada aspek ekonomi. Dengan adanya pandemi seperti sekarang ini pendapatan masyarakat menjadi berkurang karena setiap orang juga merasakan dampaknya. Pandemi Covid-19 mengakibatkan penghasilan masyarakat menjadi tidak stabil dan cenderung menurun, bahkan juga terdapat masyarakat yang kehilangan pekerjaannya.

Namun, selama masa pandemi berlangsung kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid masih tetap dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dimaknai untuk membantu orang-orang di lingkungan sekitar seperti kegiatan Jumat berkah, dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan pahala dan dimaknai untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami kesulitan terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari.¹⁴

¹⁴ <https://umma.id/post/arti-jumat-berkah-atau-jumat-mubarak-329909?lang=id> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

Kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid ini sudah menjadi bagian dari gerakan sosial yang berbasis keagamaan pada masa pandemi. Hal ini merupakan kegiatan positif yang seharusnya dikembangkan dalam masyarakat meskipun pada masa pandemi akan tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan yang dicanangkan pemerintah. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan sikap saling berbagi dan kerjasama serta tolong-menolong pada warga terutama warga yang berada di kelurahan Kartoharjo, kota Madiun. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena penelitian dilakukan pada masa pandemi dimana masjid yang dipandang sebagai tempat penularan Covid-19 dengan berbagai stigma negatif lainnya yang akhirnya dibatasi bahkan ditutup karena adanya peraturan pemerintah pusat maupun daerah, sehingga dengan adanya kegiatan-kegiatan ini dapat memunculkan pandangan positif terhadap masjid. Kegiatan-kegiatan masjid yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 juga sebagai sarana untuk mengoptimalkan fungsi masjid dalam upaya penanggulangan dampak Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang digunakan yaitu:

“Bagaimana optimalisasi fungsi sosial masjid Al-Mubarak dalam upaya penanganan dampak Covid-19 pada masyarakat kelurahan Kanigoro, kecamatan Kartoharjo, kota Madiun ?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui fungsi sosial masjid al-Mubarak dalam upaya penanganan dampak pandemi Covid-19 di masyarakat kelurahan Kanigoro, kecamatan Kartoharjo, kota Madiun.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1) Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai kegiatan-kegiatan di dalam masjid yang memiliki andil dalam upaya penanganan Covid-19.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai fungsi masjid dalam upaya penanganan Covid-19.

3) Penelitian ini sebagai salah satu kontribusi terhadap disiplin ilmu sosiologi dan ilmu sosial lainnya.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan/membuat program di dalam masyarakat seperti adanya program di masjid pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Kanigoro, kecamatan Kartoharjo, kota Madiun.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dalam yang akan meneliti tentang fungsi sosial masjid dalam upaya penanganan dampak pandemi Covid-19 mengenai persoalan-persoalan yang belum dibahas dan tersentuh dalam penelitian ini dan menjadi bahan pertimbangan agar dapat melakukan penelitian lebih baik lagi.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatriana Safitri Harsyam yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Masjid di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar)” SKRIPSI. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana fungsi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar dapat dioptimalkan di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan diterbitkannya S.E Nomor 1 Kementerian Agama Republik Indonesia tentang optimalisasi fungsi Masjid Al Markaz Al-Islami Makassar di masa pandemi Covid-19. SE 15 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Penanganan Covid-19 Di Tempat Ibadah Atau Masjid.

Sebelum adanya pandemi Covid-19, masjid memiliki berbagai fungsi seperti fungsi keagamaan, fungsi ekonomi, fungsi pendidikan, fungsi kesehatan dan sosial, dan fungsi hubungan masyarakat. Namun, beberapa fungsi tersebut dibatasi atau dihilangkan sebagian, seperti mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan, membatasi aktivitas di masjid, memastikan kerjasama antara pengurus masjid dengan Satgas Covid-19 atau tenaga kesehatan lainnya, menyediakan tempat untuk cuci tangan, memberikan arahan kepada jamaah untuk mematuhi protokol kesehatan, jaga jarak dengan minimal 1 meter, pakai masker saat masuk masjid dan melakukan pemeriksaan suhu tubuh jamaah masjid.¹⁵

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muhib Alwi dengan judul “Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di tengah pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini adalah setidaknya ada 5 fungsi masjid fungsi masjid saat ini sebagaimana dijelaskan pada masa awal Islam yang dapat berlangsung saat ini, yaitu: 1. Masjid sebagai Bait Allah. Fungsi ini merupakan fungsi yang tentunya menjadi puncak dari kegiatan yang dilakukan di masjid. 2. Masjid sebagai Bail al-Ta'lim, artinya masjid adalah tempat dilaksanakannya pusat dakwah, sosialisasi pendidikan agama, dan sebagai tempat transformasi pemahaman keagamaan dalam bentuk pengajian, kajian dan formalitas, pendidikan yang dilakukan oleh masjid seperti yayasan Majelis Ta'lim, TPQ dan Madrasah Diniyah. 3. Masjid sebagai Bayt al-Maal, artinya

¹⁵ Fatriana Safitri Harsyam . “Optimalisasi Fungsi Masjid Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar)”. Skripsi

masing-masing masjid menjadi pusat pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial, terutama dalam peran mengatur pelaksanaan ibadah maliyah seperti zakat, infaq dan sedekah untuk kepentingan masyarakat sekitar masjid yang berasal dari masjid itu sendiri. 4. Masjid seperti Bayt al-Ta'min, artinya masjid memiliki kemampuan memberikan jaminan sosial kepada jamaahnya. Dalam masyarakat Islam awal, Nabi Muhammad memberi tempat yang khususkan kepada para sufi dan jaminan hidup mereka melalui peran aktif yang dilakukan oleh masyarakat di masjid. 5. Masjid seperti Bait Al-Tamwil, artinya masjid mempunyai kemampuan dalam menghasilkan dana dari kegiatan komersialnya. Hal itu dilakukan agar masjid dapat berkembang dan memenuhi kebutuhan keuangannya secara mandiri.¹⁶

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rafi yang Berjudul “Living Hadis: Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat Oleh Komunitas Sijum Amuntai” Vol. IV No.1 tahun 2019. Penelitian ini membahas mengenai living hadis yang mengarah pada praktik keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya sedekah nasi bungkus pada hari jumat bagi komunitas sijum memiliki dua fungsi yaitu

¹⁶ Muhammad Muhib Alwi. Jurnal Al-hikmah, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Tengah Pandemi Covid-19”. Vol, 18 No. 1 April 2020

fungsi internal dan fungsi eksternal yaitu fungsi vertikal yang berhubungan dengan Allah dan horizontal yang berhubungan dengan manusia.¹⁷

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Erik Witana Putra, Muhammad Hanif Naufal, Nida Aula Afina, Shania Corell Noor Sabila, Laila Mutiara Amanah, Laila Listiana Ulya berjudul “Sedekah Jum’at Berkah oleh Desa Kamarung, Kecamatan Pegaden, Subang”. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa budaya Jumat berkah mampu mempererat silaturahmi antar warga dan mampu meningkatkan gotong royong di RT 18 desa Kamarung, kecamatan Pegaden, Kab. Subang.¹⁸

Penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Nindiya Norianda, Jagad Aditya Dewantara, Sulistyarini yang berjudul “Internalisasi Nilai dan Karakter melalui Budaya Sekolah”. Penelitian ini menggambarkan tentang konsep budaya sekolah jumat dengan karakter yang dapat dibentuk oleh budaya sekolah jumat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya sekolah salam jumat memiliki nilai religius nasionalisme, kreativitas, kerjasama, dan dapat

¹⁷ Muhammad Rafi. “Living Hadis: Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat Oleh Komunitas Sijum Amuntai” Vol. IV No.1. Tahun 2019

¹⁸ Erik Witana Putra, Muhammad Hanif Naufal, Nida Aula Afina, Shania Corell Noor Sabila, Laila Mutiara Amanah, Laila Listiana Ulya. “Sedekah Jum’at Berkah oleh Warga Desa Kamarung, Kecamatan Pegaden, Kabupaten Subang.

diinternalisasikan pada siswa dalam upaya membentuk dan meningkatkan karakter.¹⁹

Penelitian keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Masjid Fakhruroji bertajuk Pengelolaan Masjid: Optimalisasi Fungsi Sosial Ekonomi Masjid. Hasil dari penelitian ini adalah masjid sebagai alat yang dapat digunakan untuk sujud, juga dapat digunakan untuk kegiatan yang berdimensi sosial yang melibatkan orang-orang yang menjadikannya sebagai pusat kegiatan. Hal ini juga terkait dengan potensi masjid itu sendiri yang harus diperkuat dengan segala kemampuan para pemimpinnya. Dalam hal ini diperlukan keterampilan yang tidak hanya cukup tetapi harus dilakukan secara optimal seperti pelaksanaan perubahan dengan mengerahkan seluruh keterampilan. Dalam pengertian ini, masjid dapat diartikan sebagai instrumen peribadatan universal. Tidak hanya ibadah *mahdhah* saja, tetapi juga ibadah *ghayr mahdhah*. Memahami masjid secara universal sebagai alat sosial masyarakat Islam yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Islam itu sendiri. Melalui masjid, kita dapat melestarikan nilai-nilai yang menjadi budaya masyarakat Islam, kita dapat membangun masyarakat yang

¹⁹ Nindiya Norianda, Jagad Aditya Dewantara, Sulistyarini. "Internalisasi Nilai dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (studi budaya sekolah Jumat berkah)". Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter. Vol. 5 No. 1 Tahun 2021

beradab dan sejahtera yang memberdayakan dan mampu membebaskan umat Islam dari berbagai keterbelakangan.²⁰

Penelitian ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Sleman Media Center dengan judul “Masjid sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat”. Hasil dari penelitian ini adalah fungsi utama masjid adalah untuk mempertemukan umat untuk beribadah, selanjutnya masjid memiliki fungsi lain sebagai wadah kegiatan ekonomi dan sosial. Disini masjid juga sebagai sarana atau wadah yang menjadi kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat. Dengan didirikannya Z-mart yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyalurkan dana untuk masyarakat miskin dengan menawarkan voucher belanja. Manfaat dari upaya ini harus kembali ke masyarakat untuk kesejahteraan mereka. Selain itu juga terdapat program penanaman lidah buaya yang merupakan unit kegiatan produktif karang taruna setempat dan digalakkan oleh Baznas Sleman. Kegiatan ini harus mampu menggerakkan kreativitas anak muda sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²¹

Sebagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fatriana Safitri Harsyam. Penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa masjid juga berperan penting dalam hal pencegahan penyebaran virus Covid-19 karena

²⁰ A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji. Manajemen Masjid: Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid. Cetakan : I, Agustus 2005 Benang Merah Press

²¹<https://mediacenter.slemankab.go.id/masjid-sebagai-pusat-kegiatan-ekonomi-dan-sosial-masyarakat/> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta mengadakan kegiatan-kegiatan khusus yang dapat menghambat penyebaran virus Covid-19 seperti kegiatan berbagi masker, penyediaan *handsanitizer*, penyemprotan disinfektan secara berkala, dsb. Sehingga dapat membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dan juga dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid secara langsung maupun tidak langsung dapat menanggulangi dampak pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada peran dan fungsi masjid sebagai upaya penanganan dampak Covid-19 terhadap masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan. Sedangkan penelitian lainnya berfokus pada cara atau kiat masjid bisa tetap eksis di tengah-tengah pandemi Covid-19. Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang belum membahas mengenai program-program masjid yang berfungsi untuk mengatasi problematika di masa pandemi Covid-19.

E. Landasan Teoritis

1. Kerangka Konseptual

Sebagai upaya untuk menghindari penafsiran yang beragam maka peneliti menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian skripsi berikut ini :

a. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang memiliki makna terbaik dan tertinggi. Sedangkan optimalisasi adalah suatu proses meningkatkan ketercapaian suatu tujuan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.²²

b. Fungsi Sosial Masjid

Fungsi adalah suatu proses yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain dan terdapat suatu tujuan tertentu.²³ Dalam penelitian ini fungsi yang dimaksud adalah fungsi sosial. Jadi yang dimaksud fungsi sosial masjid adalah kegunaan atau fungsi masjid untuk mengatasi masalah-masalah dari berbagai aspek yang hadir dalam kehidupan masyarakat.

c. Dampak Pandemi Covid-19

Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan dan terdapat pengaruh kuat yang mendatangkan akibat positif maupun negatif.²⁴ Sedangkan, *Corona Virus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan.²⁵

Jadi yang dimaksud dengan “**Optimalisasi Fungsi Sosial Masjid**

Al-Mubarak dalam Upaya Penanganan Dampak Pandemi Covid-19

²² Depdikbud Diakses melalui <https://www.mingseli.id/2020/11/pengertian-optimalisasi-menurut-para-ahli.html?m=1> pada tanggal 27 April 2022

²³ Hamdani Yusuf, Puji Lestari, “Fungsi Sosial Keberadaan Banyumas Cycling Community (BCC)”, hal. 4

²⁴ Sinta Hariyati, “Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda”, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.3 No.2 hal.6 tahun 2015

²⁵ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 15.00 WIB <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

Pada Masyarakat di Kelurahan Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun” adalah suatu penelitian yang berfokus untuk mengetahui fungsi-fungsi sosial masjid Al-Mubarak yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan di dalamnya sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul akibat adanya pandemi Covid-19.

2. Teori Fungsi Lembaga Agama

Lembaga keagamaan memiliki fungsi sebagai suatu sistem nilai, pedoman dalam menjalani hidup, serta tatanan kehidupan yang menjadi tuntunan dalam kehidupan masyarakat terutama dalam hal berinteraksi dengan sesama. Sebaliknya, jika terdapat penyelewengan di dalam suatu lembaga agama maka akan berakibat terjadinya suatu kemunduran dan kekacauan dalam tatanan kehidupan. Seperti adanya oknum-oknum yang menggunakan nama agama sebagai alat legitimasi untuk mencapai kepentingan tertentu. Selain itu, juga terdapat oknum yang berkedok meminta sumbangan untuk kepentingan agama, padahal hanya digunakan untuk kepentingan individu. Kemudian, seringkali oknum-oknum yang memakai nama agama untuk kepentingan kelompok politik. Bahkan mereka tidak segan melontarkan kutipan ayat-ayat suci sebagai alat untuk mengkampanyekan kepentingan kelompok tertentu.²⁶

Pada dasarnya, lembaga keagamaan seharusnya tidak seperti gambaran realita seperti kasus-kasus penyelewengan fungsi di atas karena idealnya, lembaga agama memiliki fungsi sebagai alat untuk

²⁶ Gunawan Adnan. “Sosiologi Agama : Memahami Teori dan Pendekatan”. Ar-raniry Press . Cetakan I, September 2020 Hal 90-92

meningkatkan persatuan umat beragama dan memiliki tujuan untuk membangun kehidupan damai untuk mencapai cita-cita pembangunan nasional.²⁷

Secara sederhana, berikut fungsi lembaga agama yang sering terjadi dalam praktik kehidupan sosial, diantaranya:

- 1) Sebagai tuntunan dan pedoman hidup umat beragama
- 2) Sebagai sumber suatu nilai dan sumber kebenaran
- 3) Sebagai pengatur cara hubungan yang baik dan benar baik antara manusia dengan manusia atau hubungan antara manusia dengan Tuhan
- 4) Sebagai pedoman dan tuntunan prinsip hidup benar dan salah
- 5) Sebagai tempat untuk mengungkapkan perasaan persaudaraan yang memiliki persamaan agama
- 6) Sebagai tuntunan dalam bertingkah laku kepada sesama makhluk maupun kepada semua ciptaan Tuhan
- 7) Sebagai pedoman untuk hiburan dan rekreasi agar tidak melanggar kaidah-kaidah yang ditetapkan agama

²⁷ Ibid., Gunawan Adnan. "Sosiologi Agama : Memahami Teori dan Pendekatan". Ar-raniry Press . Cetakan I, September 2020 Hal 90-92

- 8) Sebagai pedoman dalam hal keyakinan, karena dalam melakukan perbuatan baik seharusnya disertai dengan keyakinan bahwa perbuatan yang dilakukan adalah kewajiban dari Tuhan dan yakin atas perbuatan yang dilakukan akan mendapatkan balasan yang setimpal. Sehingga setiap perbuatan yang dilakukan memiliki dasar dan landasan yang cukup kuat dan bisa dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.
- 9) Sebagai sebuah ungkapan nilai keindahan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang cenderung menyukai keindahan.²⁸

Kemudian Ruslan mengembangkan fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam beberapa fungsi sebagai berikut, yaitu:

- 1) Sebagai tempat untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- 2) Sebagai alat untuk mencapai tujuan dan visi misi awal dibentuknya suatu lembaga.
- 3) Sebagai wadah atau sarana dalam hal mengaktualisasi para anggota lembaga agama.
- 4) Sebagai wadah untuk berkomunikasi dan menyalurkan aspirasi maupun masukan antar di dalam anggota maupun luar anggota lembaga.

Dengan demikian, telah tergambar dengan jelas bahwa lembaga agama mempunyai pengaruh penting dalam hal membimbing dan

²⁸ Ibid., Gunawan Adnan. "Sosiologi Agama : Memahami Teori dan Pendekatan". Ar-raniry Press . Cetakan I, September 2020 Hal 90-92

mengarahkan anggotanya untuk bisa menjalani kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam bingkai toleransi kepada sesama dan saling menghargai perbedaan yang ada. Di sisi lain, pemerintah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam hal kontrol sosial serta memastikan lembaga keagamaan tetap berjalan sesuai fungsinya sebagai kontrol sosial yang nantinya juga berdampak pada pembangunan integrasi dan solidaritas yang tinggi di dalam masyarakat multikultural.²⁹

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa lembaga agama memiliki peran yang sangat kompleks. Dalam hal ini, masjid memiliki banyak fungsi bagi kehidupan masyarakat. Selain sebagai tempat ibadah umat Islam, masjid juga mempunyai fungsi sosial bagi masyarakat. Hal ini terlihat pada praktik kegiatan-kegiatan yang diadakan dapat berdampak sosial bagi masyarakat setempat.

Dengan demikian peneliti menggunakan teori ini karena peneliti ingin melihat bahwa adanya dari kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid memiliki fungsi yang kompleks di masyarakat seperti program Jum'at berkah, sosialisasi Covid-19, berbagi masker dan *handsanitizer* dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya di masyarakat yang berada di kelurahan Kanigoro ini mampu mengoptimalkan peran dan fungsi sosial masjid sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi dampak adanya pandemi Covid-19 di kelurahan Kanigoro. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang

²⁹ Ibid, Gunawan Adnan. "Sosiologi Agama : Memahami Teori dan Pendekatan". Ar-raniry Press . Cetakan I, September 2020 Hal 90-92

diadakan di masjid secara tidak langsung berdampak baik untuk masyarakat baik dari segi pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun sosial budaya bagi masyarakat sekitar. Dengan hal ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai peran masjid terhadap masyarakat yang berada sekitar masjid di kelurahan Kanigoro kecamatan kartoharjo kota Madiun.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang sedang terjadi, yang sedang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menggali data secara mendalam.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masjid al Mubarak kelurahan Kanigoro, kecamatan Kartoharjo, kota Madiun. Alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid Al-Mubarak kelurahan Kanigoro yang memiliki peranan dalam upaya penanganan dampak pandemi Covid-19 pada masyarakat sekitar di kelurahan Kanigoro, kecamatan Kartoharjo, kota Madiun.

3. Objek Penelitian

Penentuan informan dalam menggali data diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian yang

diteliti yaitu berjumlah 10 orang yang diantaranya terdiri dari takmir masjid, jamaah rutin masjid, perangkat desa, tokoh masyarakat atau tokoh agama dan warga desa kelurahan Kanigoro.

4. Metode Pengumpulan data

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara observasi, wawancara secara mendalam kepada narasumber yang telah ditentukan dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap informan-informan yang lebih mengetahui terkait data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan wawancara telah disusun sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Wawancara pertama kali dilakukan kepada pengurus masjid yaitu bapak Mimbar, bapak Alwina, Pak Saminu dan pak Slamet Raharjo, kemudian wawancara dengan mas Amin selaku takmir masjid Al-Mubarak, kemudian dengan salah satu tokoh masyarakat dan jamaah rutin serta warga kelurahan Kanigoro Kecamatan Kartoharjo. serta melakukan pengamatan secara langsung atau observasi di area sekitar masjid al Mubarak terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid seperti kegiatan ibadah rutin atau kegiatan bulanan dan melakukan dokumentasi.

G. Metode Analisis Data

1. Pengkodean data (coding/pengelompokan)

Dalam menganalisis data yang sudah didapat peneliti menganalisis dengan melakukan pengkodean data yang secara simbolis bersifat meringkas, menampilkan pesan, mendapat esensi dari suatu sebuah data, baik itu data yang bersifat bahasa maupun berupa data secara visual.³⁰

2. Reduksi data

Data yang didapatkan peneliti dari lapangan yang cukup kompleks dan sudah di kelompokkan berdasarkan segmen yang dibutuhkan. Mereduksi data berarti memilah dan memilih hal-hal inti, meringkas, dan memfokuskan pada hal-hal yang urgen, serta dikelompokkan berdasarkan tema dan pola yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Dengan demikian data yang telah selesai direduksi dapat memberi suatu gambaran yang lebih jelas daripada sebelumnya, dan akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya jika dibutuhkan.³¹

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti berusaha untuk menampilkan data-data yang telah didapatkan di lapangan yang kemudian data tersebut ditampilkan dalam bentuk narasi. Peneliti telah

³⁰ Sirajuddin saleh, Analisis Data Kualitatif. Pustaka Ramadhan, Bandung.2017. hal 86

³¹ Ibid hal 92.

menampilkan data temuan lapangan pada Bab III dalam laporan ini. Tampilan data penelitian ditulis ke dalam bentuk narasi dengan menuliskan sumber referensi berupa pengutipan langsung dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapatkan berdasarkan kumpulan dan olah analisis data oleh peneliti. Setelah memaparkan data di Bab III peneliti berusaha untuk mengolaborasi data lapangan yang peneliti dapatkan dengan teori yang digunakan yaitu teori fungsi lembaga agama. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana optimalisasi peran masjid dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan peneliti dengan tujuan agar memudahkan peneliti menulis laporan penelitian. Sistematikanya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, metode analisis data serta sistematika pembahasan.

BAB II Dinamika Masjid Al-Mubarak Di Masa Pandemi Covid-19

Bab II berisi tentang kondisi umum kelurahan Kanigoro dan kegiatan-

kegiatan yang diselenggarakan di masjid.

BAB III Fungsi Sosial Masjid Al-Mubarak Di Masa Pandemi Covid-19

Bab III berisi tentang pembahasan data lapangan, serta menyajikan data tentang fungsi masjid dalam upaya penanggulangan dampak Covid-19 masyarakat kelurahan Kanigoro, kota Madiun.

BAB IV Implementasi Fungsi Sosial Masjid Al-Mubarak di Tengah Pandemi Covid-19

Bab IV berisi tentang analisis terhadap data yang ada di pembahasan bab sebelumnya. Di bab ini, data dielaborasi dengan teori yang telah peneliti tentukan.

BAB V Penutup

Bab V berisi kesimpulan, hasil dari penelitian optimalisasi fungsi sosial masjid dalam upaya penanggulangan dampak pandemi Covid-19 bagi warga kelurahan Kanigoro kota Madiun. Serta saran untuk peneliti selanjutnya untuk melengkapi hal yang belum dibahas pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa masjid Al-Mubarak telah mampu menjalankan fungsi-fungsi sosial dasar lainnya, khususnya pada masa pandemi Covid-19. Masjid memiliki peranan yang cukup kompleks di masyarakat. Fungsi sosial masjid al-Mubarak yang dipaparkan berdasarkan program yang telah dijalankan, masjid al-Mubarak telah menjalankan fungsi sosialnya dimana kegiatan-kegiatan yang diadakan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi problematika-problematika yang hadir di berbagai aspek pada masa pandemi Covid-19. Pada aspek sosial, masjid memberikan sosialisasi dan arahan kepada masyarakat untuk terus memperkuat solidaritas terutama di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Pada aspek pendidikan, masjid al-Mubarak tetap menjalankan program pendidikan seperti pengajaran TPA, sehingga anak-anak tidak hanya belajar di rumah karena pada masa pandemi Covid-19 sistem pembelajaran berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang membuat anak-anak merasa bosan dan jenuh dan interaksi dengan anak-anak yang lainnya menjadi berkurang. Pada aspek ekonomi, masjid Al-Mubarak mengerahkan potensi zakat, infaq, sadaqah dan wakaf serta berbagi nasi bungkus pada hari Jum'at. masjid mengoptimalkan kegiatan jumat berkah pada hari Jumat, kemudian juga terdapat program Dawis yang secara langsung dapat membantu

masyarakat sehingga beban ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar menjadi cukup terbantu. Selain itu, masjid juga berfungsi dalam mengatasi problematika kesehatan seperti menyediakan *handsanitizer*, masker dan penyediaan alat cuci tangan serta memberikan edukasi ataupun sosialisasi penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Dari teori yang diambil menunjukkan bahwa lembaga agama memiliki peran yang cukup besar dan kompleks dalam masyarakat, jadi tidak hanya sebagai fungsi ibadah saja, tetapi juga memiliki fungsi yang lainnya.

Meskipun pada masa pandemi, masjid akan muncul dengan pandangan yang berbeda dari sebelumnya yang dianggap sebagai pusat penularan virus Covid-19 dikarenakan kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid dapat menjadi alternatif upaya penanganan dampak pandemi Covid-19 sehingga akan mampu meredam stigma negatif masyarakat terhadap masjid selama masa pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, peneliti memberikan beberapa saran maupun masukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengurus dan juga masyarakat luas tetap menjaga solidaritas sesama umat manusia khususnya umat Islam agar penerapan protokol kesehatan dapat berjalan dengan baik

sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang bermula dari masjid.

2. Diharapkan masjid tetap memberikan kontribusi dan manfaat terutama terhadap masyarakat sekitar, meskipun sedang berada di masa pandemi Covid-19.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji. Manajemen Masjid: Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid. Cetakan : I, Agustus 2005 Benang Merah Press
- BPS Provinsi Jawa Timur, diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 09.40 WIB <https://madiunkota.bps.go.id/indicator/23/93/1/persentase-penduduk-miskin-p0-.html>
- Depdikbud Diakses melalui <https://www.mingseli.id/2020/11/pengertian-optimalisasi-menurut-para-ahli.html?m=1> pada tanggal 27 April 2022
- Erik Witana Putra, Muhammad Hanif Naufal, Nida Aula Afina, Shania Corell Noor Sabila, Laila Mutiara Amanah, Laila Listiana Ulya. "Sedekah Jum'at Berkah oleh Warga Desa Kamarung, Kecamatan Pegaden, Kabupaten Subang.
- Farah Fauziah Zulfa, Skripsi, "*Manfaat Wudu Terhadap Kesehatan Dari Perspektif Hadis Nabi Saw*". Hal 65
- Fatriana Safitri Harsyam. "Optimalisasi Fungsi Masjid Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar)". Skripsi
- Fatwa MUI No.14 Tahun 2020
- Firdaus, Junaidin Surip. "Interaksi Sosial Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Masyarakat di Kelurahan Nungga Kota Bima)". Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan Vol. 7 No.2 Juli-Desember 2020 178
- Gunawan Adnan. "Sosiologi Agama : Memahami Teori dan Pendekatan". Ar-raniry Press . Cetakan I, September 2020 Hal 90-92
- Hamdani Yusuf, Puji Lestari, "Fungsi Sosial Keberadaan Banyumas Cyling Community (BCC)", hal. 4
<http://kilasjatim.com/dampak-Covid-19-ekonomi-jawa-timur-melambat-hanya-tumbuh-303/> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pukul 10.00 WIB
- https://dekatsini.id/search-page/page/2/?geodir_search=1&styp=gd_place&s=musholla&snear&sgeo_lat&sgeo_lon&city=kanigoro-kartoharjo Diakses pada tanggal 26 Januari 2022 pukul 08.00 WIB
- <https://jatim.bpk.go.id/kota-madiun/> Diakses pada tanggal 10 November 2021 pukul 08.00 WIB

<https://kankemenagkotamadiun.id/sejarah/> diakses pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 20.00 WIB

<https://m.dream.co.id/sim/jawatimur/kotamadiun/kecamatanKartoharjo/index5.html> Diakses pada tanggal 10 November 2021 pukul 08.00 WIB

<https://m.rri.co.id/madiun/daerah/980566/pemkab-madiun-perpanjang-ppkm-mikro> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

<https://madiunkota.go.id/sejarah-kota-madiun/> diakses pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 20.00 WIB

<https://mediacenter.slemankab.go.id/Masjid-sebagai-pusat-kegiatan-ekonomi-dan-sosial-masyarakat/> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

<https://umma.id/post/arti-jumat-berkah-atau-jumat-mubarak-329909?lang=id> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/stori/read/2022/01/20/100000379/sejarah-singkat-masjid-di-dunia> Diakses pada tanggal 1 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

<https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/health/2021/04/13/183405/awas-Masjid-jadi-tempat-berisiko-penularan-Covid-19-saat-ramadhan> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

<https://www.google.com/amp/s/jatim.suara.com/amp/read/2021/06/20/204142/menilik-sejarah-dan-asal-usul-kota-madiun-yang-hari-ini-berusia-103-tahun> diakses pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 20.00 WIB

<https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20210702162001-20-662383/menag-siapkan-aturan-tutup-tempat-ibadah-selama-ppkm-darurat/amp> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

<https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/200068/videos/kasus-Covid-19-muncul-lagi-di-brunei-Masjid-dan-tempat-ibadah-ditutup> diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.00 WIB

<https://www.google.com/amp/s/www.madiunpos.com/kota-madiun-kota-yang-punya-banyak-julukan-1046338/amp> diakses pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 20.00 WIB

<https://thr.kompasiana.com/ali.muakhir/625f548fbb448605d813b903/hablum-minannas-yang-diajarkan-dalam-quran-dan-hadist?page=all> Diakses pada 18 Mei 2022 pukul 15.00 WIB

Ibid. "Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid 19". Jurnal Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya. Vol.11 No.1 (2020) hal 51

Jeratallah Aram Dani, Yogi Mediantara, “Covid-19 Dan Perubahan Komunikasi Sosial”, *PERSEPSI: Communication Journal*, Vol. 3, No.1, 2020

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Diakses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 15.00 WIB <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

Lu’luin Fatihatul Baroroh. “Menumbuhkan Jiwa Sosial Siswa Melalui Kegiatan Jum’at Berkah Di SMA Muhammadiyah Kediri”. (Skripsi).

Muhammad Muhib Alwi. *Jurnal Al-hikmah*, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Tengah Pandemi Covid-19”. Vol, 18 No. 1 April 2020

Muhammad Rafi. “Living Hadis: Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat Oleh Komunitas Sijum Amuntai” Vol. IV No.1. Tahun 2019

Nanih Machendrawaty, Yuliani, Asep Iwan Setiawan, Yuyun Yuningsih, “*Optimalisasi Fungsi Mesjid di Tengah Pandemi Covid 19 (Telaah Syar’i, Regulasi dan Aplikasi)*” 2020

Nindiya Norianda, Jagad Aditya Dewantara, Sulistyarini. “Internalisasi Nilai dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (studi budaya sekolah Jumat berkah)”. *Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*. Vol. 5 No. 1 Tahun 2021

Sinta Hariyati, “Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol.3 No.2 hal.6 tahun 2015

Siti Rahma Harahap. “Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19”. *Jurnal Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya* Vol. 11 No. 1 2020 hal 46

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA